



## ANALISIS DIGITALISASI DESA TANJUNG GANTI 1 SEBAGAI UPAYA KEMAJUAN MASYARAKAT DAN DESA

Kevin Alfareza<sup>1</sup>, M.Taufik<sup>2</sup>, Ekwansyah<sup>3</sup>, Zen Steven<sup>4</sup>, Marya Ovi Sesa<sup>5</sup>, Sri Nina Sari<sup>6</sup>, Sevia Masda Ardita<sup>7</sup>, Febri Herwandi<sup>8</sup>, Prendi Pernama<sup>9</sup>, Deby Arianto<sup>10</sup>  
<sup>1-10</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu



**\*Corresponding author**

Kevin Alfareza

Email :

[muhammadtaufik010202@gmail.com](mailto:muhammadtaufik010202@gmail.com)

HP: +62 821-7553-8652

**Kata Kunci:**

Digitalisasi;

Desa Tanjung Ganti 1;

Masyarakat;

**Keywords:**

Digitalization;

Tanjung Ganti Village 1;

Public;

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang Analisis Digitalisasi Desa Tanjung Ganti 1 Sebagai Upaya Kemajuan Masyarakat dan Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi digitalisasi Desa sebagai upaya percepatan pelayanan public dalam mewujudkan good governance. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arah dan kebijakan pembangunan desa hingga 2030 merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2019 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kondisi Ekonomi masyarakat di desa Tanjung Ganti 1 dibagi menjadi 3 kategori yaitu; miskin, sedang dan kaya. Profesi warga Tanjung Ganti 1 pun tersebar pada sektor formal dan informal. Pada sektor formal sangat sedikit dari total jumlah penduduk desa seperti bekerja sebagai ASN dan Guru, sedangkan pada sektor informal lebih mendominasi dengan profesi sebagai buruh bangunan, buruh tani, petani tadah hujan, perkebunan karet dan sawit. Dari data yang dihimpun luas wilayah desa 10.000 Ha. Dalam upaya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk melakukan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dengan memastikan ketepatan sasaran dan integrasi program dengan melibatkan peran serta masyarakat yang difokuskan pada lokasi prioritas percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem. Pemerintah Desa Tanjung Ganti 1 melakukan strategi kebijakan yang mensasar pada pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin berupa Bantuan Program Keluarga Harapan. Secara kualitatif hasil pelaksanaan Magang / Proyek di Desa Tanjung Ganti 1, Kecamatan Kelayung Tengah, Kabupaten Kaur dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan.



## **ABSTRACT**

*This research aims to explain the analysis of the digitalization of Tanjung Ganti 1 Village as an effort to advance society and villages. This research aims to determine the implementation of village digitalization as an effort to accelerate public services in realizing good governance. The method used in this research is qualitative method. The approach that researchers use is literature study. The results of this research show that the direction and policy for village development until 2030 refers to Presidential Regulation Number 59 of 2019 concerning Sustainable Development Goals. The economic conditions of the community in Tanjung Ganti 1 village are divided into 3 categories, namely; poor, middle and rich. The professions of Tanjung Ganti 1 residents are spread across the formal and informal sectors. In the formal sector, very few of the total village population work as civil servants and teachers, while in the informal sector they dominate with professions as construction workers, agricultural workers, rain-fed farmers, rubber and oil palm plantations. From the data collected, the village area is 10,000 Ha. In an effort to take the necessary steps in accordance with their respective duties, functions and authorities to accelerate the elimination of extreme poverty by ensuring target accuracy and program integration by involving community participation focused on priority locations for accelerating the elimination of extreme poverty. The Tanjung Ganti 1 Village Government implemented a policy strategy that targets reducing the burden of expenditure on the poor in the form of the Family Hope Program Assistance. Qualitatively, the results of the implementation of the Internship/Project in Tanjung Ganti 1 Village, Kelam Tengah District, Kaur Regency were implemented well and in line with expectations.*

## PENDAHULUAN

Di Era kemajuan dan kecangihan Teknologi dan informasi, banyak sekali Negara-negara yang telah menggunakan akses Digitalisasi yang mumpuni dan membantu sistem kerja manusia. Salah satunya Negara Indonesia masuknya Digitalisasi ke Indonesia membuat era kemajuan semakin pesat dari yang sistem informasi bertukar pesan hanya menggunakan surat-menyurat, di Era 4,0 sudah menggunakan sistem sinyal/jaringan internet. Sehingga tidak hanya untuk satu kepentingan dan berkomunikasi saja digitalisasi dapat membantu sistem kerja baik pemerintah dan masyarakat.(Al-AbrasyiM. Athiyah.2017)

Kantor Kepala Desa merupakan instansi pemerintah yang paling bawah yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu Kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan.(Arifin Muzayyin, 2010)

Pengembangan teknologi informasi ini yang akan membantu pendataan penduduk disuatu desa terutama pada proses pendataan penduduk, Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan lain-lain yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.(Faisal, Amir,2007)

Magang / Proyek Desa Tanjung Ganti 1 dilaksanakan untuk melatih dan memberikan pengajaran kepada mahasiswa dalam Dunia Industri atau Dunia Usaha yang relevan terkait kompetensi keahlian masing masing. Selain itu prakerin juga bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dalam dunia kerja agar dimasa mendatang para mahasiswa dapat bersaing dalam dunia industri yang semakin ketat seperti saat ini, untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan teknis dengan wawasan yang luas dan fleksibel di era kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, meningkatkan mutu dalam Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), serta mengasah dan mengimplementasikan materi yang diperoleh mahasiswa dari universitas masing masing terkait jurusannya.

Dari uraian di atas masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana cara mengembangkan potensi warga Desa Tanjung Ganti 1 dalam bidang kesenian?
- b. Bagaimana cara menerapkan ilmu seni di bidang pertunjukan dan seni rupa kepada masyarakat khususnya anak-anak dan remaja?
- c. Bagaimana cara implementasi digitalisasi Desa sebagai upaya percepatan pelayanan public dalam mewujudkan good governance?

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penulisan Artikel ini adalah analisis deskriptif. Dalam proses kegiatan analisis deskriptif penulis melakukan kegiatan mempelajari alat, teknik, atau prosedur yang digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah kegiatan pengumpulan data, pengelompokan data, penentuan nilai, analisis dan kesimpulan.

Menyediakan kanal digital agar masyarakat dapat saling membantu dan menyalurkan empati dengan lebih mudah serta tepat sasaran.

- a. Menyediakan sistem interaktif bagi pemerintah desa dalam memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi masyarakatnya.
- b. Solusi berbasis aplikasi smartphone untuk mempermudah pemerintah desa mendata masyarakat yang tidak mampu dan juga bisa untuk mencari nama dan lokasi sebaran pada tampilan peta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Desa Tanjung Ganti 1

Lokasi Praktek Kerja Lapangan kami bertempat di Desa Tanjung Ganti 1 Kec. Kelam Tengah, Kabupaten Kaur. Desa Tanjung Ganti 1 merupakan daerah pegunungan. Jumlah penduduk Desa Tanjung Ganti 1 yaitu sebesar 624 jiwa dengan jumlah perincian laki-laki sebanyak 317 jiwa dan perempuan sebanyak 307 jiwa.

Luas wilayah Desa ini  $\pm 10000$  Ha dengan ketinggian 7.500 m hingga 2.500 m di atas permukaan laut. Iklim tropis mewarnai wilayah pegunungan ini, dengan pembagian 2 musim setiap tahunnya yakni musim kemarau pada bulan April sampai dengan September dan musim hujan pada bulan Oktober sampai dengan Maret Suhu udara kawasan ini terbilang sejuk, di mana rata-rata pada siang hari berkisar antara 26 – 29 °C dan malam hari turun menjadi 20 °C.

Pusat pemerintahan kecamatan ini berjarak  $\pm 18$  km dari Kabupaten Kaur. Desa ini merupakan Desa tertua di kecamatan Kelam Tengah, Desa ini merupakan Desa digital. Desa ini kaya akan hasil bumi seperti sayur mayur, jagung, sawit, cabe, dan padi. Semua menjadi produk andalan desa ini. Tidak heran kalau mayoritas penduduk desa ini bermata pencarian sebagai petani. Selain untuk memasok kebutuhan lokal, produk ini juga dikirim ke berbagai pasar-pasar yang ada di Kabupaten Kaur. Desa Tanjung Ganti 1 merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Kelam Tengah. Terdiri dari 624 Jiwa. Daerah Desa Tanjung Ganti 1 merupakan daerah yang sedang berkembang. Pasar harian sebagai pusat perekonomian desa ini.

#### a. Potensi Seni Tradisional yang dimiliki Desa Tanjung Ganti 1

##### 1. Rabana

Rabana adalah salah satu tradisi turun temurun bagi masyarakat desa Tanjung Ganti 1 sebagai salah satu media dakwah, aktifitas, kesenian rebana hadir dari berbagai kegiatan kelompok pengajian, kegiatan pengertian hari besar islam, tasyakuran, walimatul Urusy, Walimatul Khitan, maupun perayaan yang lain. (Ratna M.M, 2009)

##### 2. Lagu Ringit Padang Guci

Lagu Ringit Padang Guci sebagai ciri khas masyarakat Padang Guci yang merupakan seni musikalisasi tradisional.

### **b. Potensi UMKM Home stay Desa Tanjung Ganti 1**

Kue Kerang, Bipang, Kue Kering adalah suatu Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) bagi masyarakat Tanjung Ganti 1 untuk meningkatkan ekonomi desa.

### **c. Lokasi Masa Pengabdian KKN**

Kelompok kami bertempat tinggal di Desa. Tanjung Ganti 1, Kec. Kelam Tengah, Kabupaten Kaur. Tempat tinggal kelompok kami di Rumah Ketua Karang Taruna. Pekerjaan setiap kepala keluarga di masyarakat Desa. Tanjung Ganti 1 antara lain bertani, berkebun, wirausaha, PNS dan lain-lain. Kegiatan antar warga berjalan cukup baik. Para warga menyambut kedatangan mahasiswa PKL dengan ramah. Karang Taruna di desa Tanjung Ganti 1 bersemangat dalam menjalankan kegiatannya, baik itu kegiatan lomba dalam rangka HUT RI, Kegiatan Tasyakuran atau kegiatan lainnya.

## **2. Digitalisasi Desa**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi digitalisasi Desa sebagai upaya percepatan pelayanan public dalam mewujudkan good governance. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arah dan kebijakan pembangunan desa hingga 2030 merujuk pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2019 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Ada tiga hal besar yang ditargetkan yaitu :

1. Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai kewenangan desa yang bertumpu pada revitalisasi BUMDes dan BUMDes. Hal ini sangat memungkinkan karena selama ini BUMDes akan menjadi Badan Hukum setelah disahkan Undang-undang Cipta Kerja.
2. Penyediaan listrik desa dan ketiga pengembangan ekonomi produktif yang dikelola oleh BUMDes dan BUMDesma.
3. Kemudian terkait Program Prioritas Nasional sesuai dengan kewenangan desa adalah yaitu pendataan desa, pemetaan sumberdaya dan pengembangan teknologi informasi komunikasi (TIK). Ada empat model desain desa digital yaitu Digitalisasi untuk penyusunan Database bagi desa-desa yang berbasis Big Data, Digitalisasi untuk pengembangan desa unggulan, Digitalisasi untuk percepat layanan Pemerintahan Desa, Digitalisasi untuk peningkatan transparansi keuangan dan kegiatan pembangunan desa.

## **3. Solusi Ketertinggalan Desa**

Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, Potensi seni yang dimiliki Desa Tanjung Ganti 1 belum semuanya memiliki daya tarik wisata yang mampu menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat lokal, masih dalam tahap konsumsi pribadi, nah dari pada hasil penelitian yang diketahui tersebut tentunya harus ada solusi yang ditawarkan pada kasus yang terjadi, Berdasarkan permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya kemitraan masyarakat. Adapun solusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Solusinya yaitu dengan cara mengenalkan kesenian pada anak-anak/remaja di desa tersebut.
2. Keterlibatan dan pendidikan masyarakat  
Salah satu cara paling efektif untuk menyelamatkan seni daerah setempat dari pergeseran atau kepunahan adalah melalui keterlibatan masyarakat dan pendidikan. Dengan menciptakan kesempatan bagi individu dari segala usia dan latar belakang untuk belajar dan berpartisipasi dalam bentuk seni ini, kita dapat memastikan kelanjutan mereka untuk generasi yang akan datang.
3. Pelestarian dan dokumentasi  
Dengan mengumpulkan dan mendigitalkan foto, video, rekaman audio, dan dokumentasi tertulis, kami dapat memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan seni lokal dipertahankan untuk generasi mendatang, dan tentunya dengan bantuan kemajuan teknologi pada saat ini dapat mengenalkan seni tersebut dengan lebih luas lagi.
4. Dukungan dan pendanaan  
Tanpa dana yang tepat dan dukungan pemerintah, pemerintahan harus mengakui pentingnya bentuk-bentuk seni ini sebagai aset budaya yang viral dan memberikan bantuan keuangan, hibah, dan subsidi kepada seniman, organisasi, dan lembaga yang terlibat dalam pelestarian dan promosi mereka. Dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan seni di daerah setempat, menyelenggarakan pertunjukan satu pameran. Selain itu, pemerintahan harus mengeksplorasi jalan untuk promosi atau mengenalkan budaya lokal tersebut.

#### **4. Masyarakat Desa Tanjung Ganti 1**

Kondisi Ekonomi masyarakat di desa Tanjung Ganti 1 dibagi menjadi 3 kategori yaitu; miskin, sedang dan kaya. Profesi warga Tanjung Ganti 1 pun tersebar pada sektor formal dan informal. Pada sektor formal sangat sedikit dari total jumlah penduduk desa seperti bekerja sebagai ASN dan Guru, sedangkan pada sektor informal lebih mendominasi dengan profesi sebagai buruh bangunan, buruh tani, petani tadah hujan, perkebunan karet dan sawit. Dari data yang dihimpun luas wilayah desa ±10.000 Ha. Dalam upaya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk melakukan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dengan memastikan ketepatan sasaran dan integrasi program dengan melibatkan peran serta masyarakat yang difokuskan pada lokasi prioritas percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem. Pemerintah Desa Tanjung Ganti 1 melakukan strategi kebijakan yang menasar pada pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin berupa Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Untuk memilih dan memilah penerima manfaat bantuan ini sehingga Bantuan sosial ini dapat dilaksanakan dengan prinsip tepat sasaran, dan dengan menggunakan data sasaran status/tingkat kesejahteraan penduduk miskin ekstrem yang terdapat di dalam data P3KE, dan juga melihat pada kesetaraan gender, disabilitas, lanjut usia, dan kelompok rentan. Kami juga berharap, dimasa mendatang Data P3KE dapat dijadikan rujukan untuk melengkapi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan meningkatkan akurasi pensasaran program kemiskinan, khususnya untuk menjangkau keluarga miskin ekstrem yang belum

mendapat program atau yang disebut dengan *exclusion error*, sehingga kita dapat memastikan siapa yang benar-benar menjadi kelompok sasaran *'by name by address'*, untuk semua program penyaluran intervensi bantuan dari pemerintah yang diluncurkan oleh Kabupaten Kaur. Pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan rasa kearifan lokal dilindungi dan upaya menjaga eksistensi kearifan lokal ditengah derasnya arus globalisasi". (Khusna, Shufa and Artikel, 2018)(Hadirah,2021).



**Gambar 1.1** Dokumentasi Akhir kegiatan bersama Masyarakat.

## 5. Hasil Akhir Pengabdian

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Magang / Proyek di Desa Tanjung Ganti 1, Kecamatan Kalam Tengah, Kabupaten Kaur dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program magang serta membantu Pemerintah Desa untuk menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat. Program magang yang telah tercapai antara lain :

Pelaksanaan program Magang di Desa Tanjung Ganti 1 berhasil dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program magang yang dilaksanakan mahasiswa. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) dan dukungan masyarakat Desa Tanjung Ganti 1. Setiap selesai melakukan kegiatan, mahasiswa mencatat laporan. Kegiatan puncak pelaksanaan Magang / Proyek yaitu perpisahan dan pemberian vandul kenang-kenang kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat Desa Tanjung Ganti 1. Selesai kegiatan Magang mahasiswa membuat laporan akhir kegiatan Magang secara kelompok.

## 6. Program Kerja Yang telah dilaksanakan

Kegiatan Magang / Proyek di Desa Tanjung Ganti 1, Kecamatan Kalam Tengah, Kabupaten Kaur dilaksanakan selama Tujuh Puluh Dua Hari (72 hari) terhitung dari tanggal 21 Juli 2023 hingga 30 September 2023. Kegiatan yang dilakukan selama Magang dibagi menjadi tiga program kerja, yaitu program kerja individu, program kerja kelompok, dan program kerja desa.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama atas apa yang telah dibahas diatas, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, fakultas teknik, program studi teknik informatika sebagai tim pembantu telah melaksanakan kegiatan tersebut dengan waktu yang sudah cukup lama, dengan segala persiapan yang telah di laksanakan dan dikonsepsikan dengan matang maka pada hari ini kami melakukan launching aplikasi seijean yang mana dilakukan di gedung pemerintahan daerah Kabupaten Kaur, dengan diresmikan langsung oleh bapak Bupati Kaur.

Dengan tanggapan yang positif dari semua Pemerintahan Kaur, termasuk setiap kepala desa yang antusias dengan launching nya pada hari ini, tentunya aplikasi seijean yang telah launching pada hari ini sangat bermanfaat bagi pemerintahan dan masyarakat Kabupaten Kaur. Hanya dengan menggunakan aplikasi seijean ini pemerintah yang berwenang dapat melihat kemiskinan di daerah-daerah Kaur khususnya.

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari pemaparan artikel ini maka dapat kami simpulkan, Pelaksanaan kegiatan magang di Desa Tanjung Ganti 1, Kecamatan Kalam Tengah, Kabupaten Kaur tanggal 21 Juli 2023 sampai tanggal 30 September 2023 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan seni, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Tanjung Ganti 1 guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat dan Desa khususnya di bidang seni dan digitalisasi.

Seluruh peserta magang saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling menyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program magang di Desa Tanjung Ganti 1. Masyarakat Desa Tanjung Ganti 1 sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program magang Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) khususnya demi kemajuan seni dan digitalisasi di Desa Tanjung Ganti 1 dan Kabupaten Kaur pada umumnya. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program Magang Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan kesenian dan Digitalisasi di Desa Tanjung Ganti 1 yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih lagi guna mempertahankan existensinya dalam masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

Al-Abrasyi, M. Athiyah, 2017, *Dasar-dasar Pokok Pengabdian Masyarakat*. Terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry (Jakarta: Bulan Bintang).



**(Jenis: e-book)**

Al-Barik, Haya Binti Mubarak, 2009, *Mausu'ah al-mar'atul Muslimah* <http://hadith.al-Islam.com>

Aly, Hery Noer & Munzier, 2003, *Watak Pendidikan Sosial dalam Masyarakat Lokal* (Jakarta: Friska Agung Insani)

<http://muslim.or.id>

Tafsir, Ahmad, 2001, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Mengenal Budaya Tradisional dan Modern*

(Bandung: Remaja Rosda Karya).

<http://Mustafidinahmad.wordpress.com>

**(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 6 pengarang)**

Abidin N.p., Lia, Saparudin, Ferdi.N., Moko Riska, *Jurnal Teknik Informatika bersama 4.0 Lebih Dekat* Volume 03, Nomor 01, Mei 2018 Hal 136-136

**(Jenis: artikel jurnal dengan kurang dari 6 pengarang)**

Kurniawan, Machful Indra, Sugiantoro, Nora & Deo P, *Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar dalam Bermasyarakat*, Artikel Pedagogia V.4/No.1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.2020

**(Jenis: buku satu pengarang dari Indonesia)**

Arifin Muzayyin.(2010), *Filsafat Mengenal Masyarakat Pribumi*, Bumi Aksara, Jakarta

Hadirah Ira,(2021) *Dasar-dasar Kependidikan dan Keadilan Sosial Masyarakat Terpencil*, UIN Alauddin.Makassar.

**(Jenis: artikel jurnal pengarang dari Indonesia)**

Nur Ainiyah,(2023), *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. *Journal Al-Ulum dalam pergaulan sosial di masyarakat*. Vol.13.No.1, Semarang, Universitas Negeri Semarang.

**(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)**

Bukhari, (1992). *Shahih Bukhari jilid II*, Penerjemah H. Zainuddin Hamidy dkk., (Jakarta: Fa. Wijaya.

**(Jenis: dokumen hukum perundangan)**

Departemen Agama RI,(2010). *Bahasa Daerah Dan Terjemahannya*(Bandung:Yayasan Penyelenggara.,Undang-Undang no. 20 tahun 2003, "Sistem Pendidikan nasional".Jakarta.

**(Jenis: artikel daring/online)**

EDUKASI: E-Journal(11/05/2024).*Jurnal Penelitian Budaya Bebas dan Keagamaan*.Volume 14, Nomor 3, Desember 2016.

<https://E-Journal.ac.id/99/23/>.

**(Jenis: prosiding)**

Fatchurrahman. tt. Al – Haditsun Nabawy Jilid I. Kudus: menara, h. 149. (dikutip dari: Shahih bukhary, Kitab al janaiz, bab: Allahdu wasyshaqqu filqabri. Shahih muslim, Kitab al Qadar, bab: Kullu mauludin yuladu 'alal fithrah.from <http://tt.Al149/IslamMasaKini.ic.pdf>.

**(Jenis: edited book dengan empat editor)**



Langagulung, hasan, Mina & Agung (2017): *Asas-Asas Pengabdian*. jakarta, Pustaka Al husna \_\_\_\_\_. (2020): *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan (cetakan III)*. jakarta, Al husna Zikra,

**(Jenis: book section)**

Barnawi dan Mohammad Arifin.(2020), *Etika dan Profesi Pendidikan*, Ar- Ruzz Media, Yogyakarta.

H. Jalaluddin, *Psikologi Agama* diunduh 9 mei 2024 jam 15.30.

**(Jenis: buku satu pengarang)**

Ratna Wilis Dahar M.M,(2009) *Dasar-Dasar Pendidikan Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.

**(Jenis: buku yang diterjemahkan)**

Departemen Agama RI. (2009): *Al – Qur’an dan Terjemahnya*. jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan beragama Pusat Ditjen bimas Islam dan Penyelenggara haji,

**(Jenis: buku dua pengarang)**

Feisal, jusuf Amir (2007): *Reorientasi Pendidikan Bagi kemajuan Desa*. jakarta, gema Insani Press.

**(Jenis: edited book dengan dua editor)**

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.

Ulwan, & Abdullah Nashih, *Kaidah-kaidah Dasar (Pendidikan Anak menurut Islam)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, (2000). -----, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, (2005).